

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian dan Tahap Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif di karenakan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang suatu kenyataan, perilaku manusia yang sedang melakukan kegiatan dalam satu lingkungan sehingga perlu adanya analisis yang luas dan mendalam di tinjau dari berbagai data dan informasi dari berbagai pihak. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan berkembang sehingga hasil analisis semakin kaya dan bermutu.

Dengan menggunakan metode ini di harapkan penulis mendapatkan gambaran tentang peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya.

Tahap-tahap penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Tahap Pra Lapangan

###### a. Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah mengajukan proposal ke dewan skripsi, setelah di setuju kemudian proposal tersebut di seminarkan. Setelah proposal di setuju oleh penelaah, kemudian peneliti melanjutkan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing agar penelitian lebih terarah.

###### b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan tempat penelitian di sesuaikan dengan penemuan masalah peneliti, ini di dasarkan pada studi pendahuluan.

###### c. Mengurus perizinan

Tahap selanjutnya adalah mengurus perizinan untuk penelitian yang bersifat administratif.

###### d. Menentukan responden

Kemudian peneliti menentukan responden yang nantinya akan di mintai informasi serta data yang dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

e. Menentukan instrumen penelitian

Peneliti menentukan instrumen penelitian sebagai pedoman untuk melakukan baik wawancara maupun observasi yang dapat membantu peneliti di lapangan dalam penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

a. Memasuki lapangan

Pada saat memasuki lapangan peneliti mengamati kegiatan di sekolah, kemudian peneliti berusaha untuk membuat suasana akrab dengan responden agar penelitian yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan mempermudah peneliti dalam memperoleh data-data yang di inginkan.

b. Mengadakan wawancara

Peneliti mengadakan wawancara kepada wakil kepala sekolah, guru-guru, orang tua serta tokoh masyarakat sekitar seperti ketua RT dan RW setempat.

c. Melakukan observasi

Peneliti melakukan observasi tidak langsung dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Menyeleksi data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyeleksian data dengan menguraikan data ke dalam sebuah tulisan atau transkrip baik berupa transkrip wawancara maupun transkrip observasi.

b. Mengklarifikasi data

Peneliti melakukan klarifikasi data dalam setiap data yang di dapat dalam penelitian dengan mencocokkan dengan data-data yang lain yang di dapat selain dari hasil wawancara dan observasi.

c. Menyimpulkan data

Kemudian peneliti menyimpulkan data yang sudah di peroleh dan menuangkannya ke dalam hasil penelitian.

#### 4. Tahap Hasil Penelitian

##### a. Rancangan program pelaksanaan manajemen berbasis sekolah

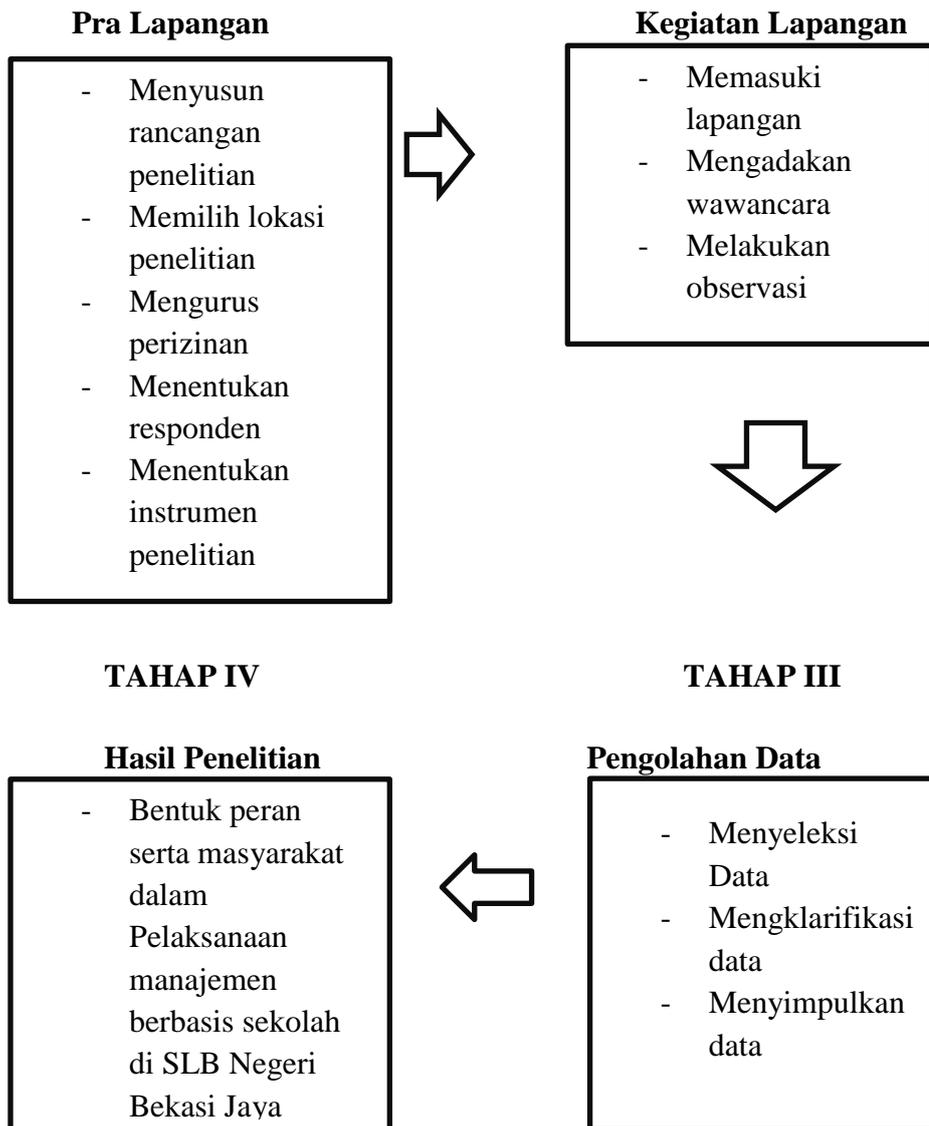
Pada tahap ini peneliti membuat sebuah rancangan program kegiatan sebagai solusi sekolah atas penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti yang nantinya akan di pakai atau tidak program yang peneliti buat akan menjadi rekomendasi untuk sekolah tersebut.

Penelitian ini pada akhirnya akan mendapatkan hasil tentang bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya. Proses dari awal sampai akhir akan digambarkan sebagai berikut :

### **Bagan 3.1** **Prosedur Penelitian**

**TAHAP I**

**TAHAP II**



Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan ke sekolah tempat penelitian akan di lakukan. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan informasi bahwa di SLB Negeri Bekasi jaya ini menerapkan manajemen berbasis sekolah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, akhirnya peneliti menentukan fokus masalah yang akan di teliti yaitu peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data melibatkan narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat setempat. Sehingga pada akhirnya akan di dapatkan hasil mengenai peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat atau lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu SLB Negeri Bekasi Jaya yang beralamatkan di jalan raya mahoni komplek bekasi jaya indah blok B/3 RT 002 RW 09 Bekasi Jaya, Kota Bekasi.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua serta masyarakat sekitar. Jumlah subjek penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Inisial	Jabatan
1	AR	Wakil Kepala Sekolah
2	H	Guru
3	TM	Guru
4	EH	Guru
5	K	Guru
6	GB	Tata Usaha
7	YS	Bendahara Komite
8	AW	Orang Tua
9	DA	Orang Tua
10	SY	Ketua RT
11	SP	Ketua RW
	<b>Jumlah</b>	<b>11 Orang</b>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2007,hlm.157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini

jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan , sumber data tertulis, foto, dan statistic.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 308).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen. Berikut ini merupakan penjelasan tentang teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

#### 1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 72) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konsentruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2007,hlm.186) mengartikan wawancara adalah percakapan dengan makssud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Peneliti akan melakukan wawancara mengenai bentuk peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, mekanisme peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, hambatan yang di alami dalam mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan MBS di SLB Negeri Bekasi Jaya.

Informan yang akan di wawancara adalah kepala sekolah, guru, orang tua, serta tokoh masyarakat. Yang nantinya di harapkan dapat memberikan data yang cukup dalam pertanyaan penelitian.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang bentuk peran serta masyarakat, mekanisme peran serta, hambatan yang di alami serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya.

Data yang di peroleh dari hasil wawancara di rekam menggunakan alat perekam dan hasilnya di catat ke dalam transkrip wawancara. Wawancara yang

digunakan bersifat terstruktur dan terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya setiap pertanyaan dapat berkembang dengan situasi dan kondisi yang ada.

## 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang canggih, sehingga bendabenda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi tidak langsung yang sudah ditentukan masalah apa yang akan di lihat dari observasi ini .

Yang akan di observasi adalah bentuk peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya.

Observasi digunakan untuk mengetahui bentuk peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam observasi yaitu peneliti mengamati setiap kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat dan yang akhirnya akan di tuliskan dalam bentuk transkrip hasil observasi.

Hasil yang diharapkan oleh peneliti dari observasi ini adalah peneliti mendapatkan data yang cukup yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

## 3. Analisis Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 329).

Tetapi perlu di cermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang di tulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif (Sugiyono, 2013, hlm. 330).

Dokumen yang sejalan dengan peneliti yaitu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian peneliti yang nantinya dapat mendukung bertambahnya informasi serta data yang memperkuat kesimpulan dalam penelitian ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan analisis dokumen, yang secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi tentang pokok – pokok tentang wawancara kepada kepala sekolah dan guru, komite dan orang tua dan masyarakat.

**Tabel 3.2**

**Kisi – kisi wawancara kepala sekolah dan guru**

No	Fokus Masalah	Komponen
1	Mekanisme pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	• Perencanaan sekolah
		• Pelaksanaan program, kurikulum, PMB, Penilaian
		• Pengelolaan sumber daya

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sarana dan prasarana</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan anggaran</li> </ul>
2	Bentuk peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk peran serta masyarakat</li> </ul>
3	Hambatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor yang menghambat peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah</li> </ul>
4	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan peran serta tersebut?</li> </ul>

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara komite dan orang tua**

NO	Fokus Masalah	Komponen
1	Mekanisme pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan sekolah</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program, kurikulum, penilaian</li> </ul>
2	Bentuk peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sumber daya</li> <li>• Pengelolaan sarana dan prasarana</li> <li>• Pengelolaan anggaran</li> </ul>
3	Hambatan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor yang menghambat peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah</li> </ul>
4	Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada</li> </ul>

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Wawancara Masyarakat**

No	Fokus Masalah	Komponen
1	Mekanisme pelaksanaan peran Serta Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan peran serta masyarakat</li> </ul>
2	Hambatan yang dialami dalam peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor yang menghambat peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah</li> </ul>
3	Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada</li> </ul>

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman wawancara berisi tentang pokok – pokok tentang peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

**Tabel 3.5**

### **Kisi-kisi pedoman observasi**

No	Fokus Masalah
1	Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS)
2	Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS)

## 3. Pedoman Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk melengkapi data bagaimana peran serta masyarakat dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SLB Negeri Bekasi Jaya. Dokumen yang didapat dari guru akan di analisis apakah sesuai dengan apa yang diungkapkan pada saat wawancara atau tidak.

**Tabel 3.6**

### **Kisi-kisi Pedoman Analisis Dokumen**

No	Aspek	Dokumen
1	Mengidentifikasi sumber partisipasi masyarakat	Perlibatan orang tua/ masyarakat dalam berbagai kegiatan

## E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm. 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, maki lama peneliti ke palangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013, hlm.338).

### 2. *Data display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 341) setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Selanjutnya Imam Gunawan (2013, hlm. 211) menjelaskan penyajian data di gunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini di sajikan dalam bentuk uraian yang di dukung dengan matriks jaringan kerja.

### 3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013, hlm. 345).

Adapun menurut Imam Gunawan (2013, hlm. 212) penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan di sajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

Seluruh data yang telah di dapat dan disajikan selanjutnya akan disimpulkan, kesimpulan awal yang di dapat masih bersifat sementara jika tidak di dukung oleh bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang didapat di awal didukung oleh bukti – bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel dan tidak usah diverifikasi.

Peneliti akan mengkaji berulang – ulang seluruh temuan data yang ada, data di kelompokkan sesuai proporsi yang telah di rumuskan, kemudian peneliti akan melaporkan hasil penelitian secara lengkap.

